Edisi 2 - Januari 2008

Majalah Alumni SMAN 1 Bogor

kenari

VIDYA SATYA TAMA MITRA

Profil
Hotbonar Sinaga
Gemilang
di Dunia Asuransi

Penularan HIV, Harus Ada Mediator

Kegiatan Alumni
-Halal bi Halal
-Family Gathering
Alumni '90-'92
-Launching
Ika Smansa '83

Bisnis Alumni
"Atmosphere" Nursery

Melongok Lebih Jauh
Kelas Internasional SMAN 1 Bogor

Menjadi Lebih Baik di Tahun 2008

Ini adalah tekad kami! Setelah mendapat sambutan yang begitu hangat dari para alumni atas terbitnya KENARI sebagai media informasi dan komunikasi, baik antar-alumni maupun antara alumni dan sekolah kita tercinta SMAN 1 Bogor, kami bertekad untuk berupaya agar KENARI terus terbit dan menjadi lebih baik. Sambutan dan dukungan yang begitu besar tentu saja di luar dugaan kami yang sejak awal hanya bermodal tekad dan semangat yang kuat untuk menerbitkan KENARI. Di luar begitu banyaknya kekurangan pada edisi pertama, penerimaan dan dukungan yang menggebu dari para alumni telah memompa semangat redaksi untuk terus meningkatkan kualitas KENARI di tengah berbagai kendala dan keterbatasan yang ada. Ini sekaligus memberi keyakinan pada kami bahwa KENARI memang harus terus terbit dan kelak bisa menjadi majalah yang kemunculannya selalu ditunggu para alumni.

Kami sadar bahwa mengelola sebuah majalah tidaklah mudah. Berbagai persoalan, mulai dari penentuan isi, pemburuan materi, penyuntingan isi dan bahasa, setting dan lay-out, pencetakan dan pendistribusian tak hentinya menguji mental kami. Dari semua kendala yang kami hadapi, yang paling berat adalah mendapatkan materi yang bagus dan pas dari para alumni, serta mencari dana yang cukup untuk pencetakan. Keterbatasan data alumni membuat kami sulit melacak keberadaan dan mengetahui potensi para alumni yang kami yakin sangat besar. Untuk rubrik profil misalnya, kami yakin sangat banyak alumni yang layak mengisi rubrik tersebut. Begitu juga rubrik Bisnis Alumni yang kami tujukan untuk mempromosikan dan mengangkat usaha yang dijalankan oleh para alumni.

Kami akui, kami memang belum dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan semua alumni. Untuk itu, kami mengharapkan partisipasi aktif para alumni untuk turut mengisi ruang yang ada di majalah ini, bisa dengan menjadi profil sukses, menyumbang artikel, berita atau liputan kegiatan alumni, mengirim foto-foto nostalgia, pemasangan iklan usaha, dan lain-lain.
Kami tunggu partisipasi anda. Selamat Tahun Baru Masehi 2008 dan Tahun Baru Hijriah 1 Muharam 1428 H. Sukses selalu!!

Tabik!

Redaksi KENARI

PENGARAH: Teddy Kabul '66, Kadarwadi Soewardi '70, **PEMIMPIN REDAKSI:** Maman Roma Rukna '70, **WAKIL PEMIMPIN REDAKSI:** Herry Hartomi Djohar '70, **REDAKSI PELAKSANA:** Hania Rahma '84, **ANGGOTA REDAKSI:** Dedi Ekadibrata '81, Maya Ramayanthi '94, Umar Batarfie '72, Tience '72, Bram Brahmantyo '84, **PEMASARAN/DISTRIBUSI:** Wiwid '83, Detty Gusnida '81, **PROMOSI DAN IKLAN:** Bambang Hanif '84, Lathyf Hidayat '83, **DESAIN DAN ILUSTRASI:** Suwolo '67, **KEUANGAN:** Darman Husein '67

Alamat Perkantoran dan Pertokoan Sinar Bogor Lt 2 Ruang 202 A Jl Padjadjaran Warung Jambu Bogor 16153; Telp: 0251 377250; Hp: 08131034975, 08129303868

Salam sukses selalu untuk KENARI. Saya sudah terima majalah KENARI edisi perdana. Seneng banget akhirnya alumni SMAN 1 Bogor punya majalah. Keren deh! Kalau saya mau dapat edisi selanjutnya, gimana caranya? Apa masih dapat gratis? Kalau harus beli, berapa harganya dan bagaimana caranya?

Tuti Yuhati '70
Bondongan, Bogor

Sukses selalu juga buat Teh Tuti. Redaksi sih kepenginnya semua alumni dapat gratis. Tapi untuk sementara ini, majalah KENARI akan dijual untuk mengganti biaya penerbitan. Teh Tuti bisa mendapatkan KENARI dengan membeli langsung di Sekretariat KENARI, atau dengan cara berlangganan. Informasi lebih jelas dapat dilihat di majalah edisi ini.

Selamat atas terbitnya KENARI! Semoga mampu menjadi media yang efektif dalam penyebaran informasi antar-alumni serta dapat menjadi forum alternatif untuk menjalin tali silaturahim, membangun jaringan alumni, dan sebagai media promosi untuk mengangkat bisnis para alumni.
Ikatan almuni '84 mau berlangganan, gimana caranya?

Budi Cahjadi
Ketua IKA SMANSA '84

Atas do'a dan dukungan dari Kang Budi dan rekan alumni '84 yang kompak, insyaAllah KENARI dapat memenuhi kebutuhan para alumni. Amiin.

Wah saya ketinggalan kereta nih, belum pernah lihat majalah KENARI. Tapi saya tetap salut deh sama redaksi, para sukarelawan. *Bravo*! Do menyertaimu. Untuk edisi berikutnya, kirim dong KENARI ke alamat saya.

Tati Herawati '70
Sentul, Bogor

Maaf ya Teh, KENARI edisi perdana tidak sampai ke tangan Teteh. Nah, supaya tidak ketinggalan kereta lagi, Teh Tati bisa mengisi form berlangganan yang kami lampirkan dalam edisi ini dan mengirimkannya ke alamat Redaksi disertai bukti pembayaran berlangganan. Informasi lebih jelas dapat dilihat di majalah edisi ini.

Tolong edisi perdana dan edisi selanjutnya dikirim dong ke alamat saya!

Mawan Hermawan '65
Jl. Antajaya No.A2 Bandung

Supaya Kang Mawan tidak ketinggalan KENARI, gimana kalau Akang berlangganan saja? Biayanya hanya Rp 50.000,- untuk 3 edisi (selama setahun), sudah termasuk ongkos kirim. Informasi lebih jelas dapat dilihat di majalah edisi ini.

Terima kasih kiriman KENARInya. Semoga majalah kita dapat terus *exist* dan dapat menjembatani berbagai informasi penting mengenai keberadaan alumni.

Badrul Kamal '66
Bogor

Setuju Kang. Dengan dukungan seluruh alumni, termasuk dukungan Kang Badrul, kami yakin kualitas KENARI bisa semakin baik di masa mendatang.

Semoga KENARI semakin cantik dan semakin padat berisi pada edisi mendatang.

Soetomo Mangunwijoyo '66
Balikpapan, Kalimantan Timur

Terima kasih Mas do'anya.... Dan terima kasih juga atas transfer dananya untuk penerbitan KENARI. Semoga bisa diikuti oleh teman-teman alumni lainnya.

BIG MAMA "EMMY" ON DUTY

PART OF HALAL BI HALAL

GAMES TEST PENDENGARAN

Halal bi Halal dan *Launching* Ikatan Alumni '83

Bertepatan dengan Hari Pahlawan 10 Nopember 2007 lalu, Restoran Jala-Jala di Rancamaya Ciawi dipenuhi oleh sekitar 80-an alumni angkatan 83. Mereka mengadakan acara Halal bi Halal sekaligus *launching* Ikatan Alumni SMAN 1 Bogor (IKASMANSA) angkatan 1983 yang dikenal sebagai *Smansaers'83*. Ketua IKA SMANSA periode 2004-2008 dan Redaksi Majalah Alumni KENARI juga menyempatkan hadir pada acara tersebut.

Kegiatan yang penuh kekeluargaan ini diisi oleh berbagai acara hiburan dan permainan. Yang pasti gak ketinggalan, ya makan-makan dan ngobrol sana-sini. Pada kegiatan tersebut, Smansaers'83 juga sekaligus mengumumkan susunan pengurus IKA SMAN 1 '83. Pemilihan ketua telah dilakukan beberapa bulan sebelumnya melalui sistem *online voting* lewat internet dan sms dalam waktu yang bersamaan. Dalam buku *launching* yang dibagikan pada saat acara telah diagendakan sejumlah program kerja yang tercakup dalam tiga bidang yaitu bidng ekonomi, bidang sosial serta bidang seni dan olah raga. (HR)

Pertemuan Laladon Alumni '70

Areal kolam ikan yang cukup luas milik Titin Sugihat yang terletak di belakang Terminal Laladon Bogor pada tanggal 18 Nopember 2007 diserbu oleh sekitar 45 orang alumni '70. Beberapa perwakilan dari sejumlah alumni dari angkatan lain juga terlihat hadir pada acara silaturahim tersebut. Pada pertemuan tersebut juga dilakukan launching galeri lukisan WOLOART milik rekan Suwolo alumni '67. (HHD)

Alumni '81 Adakan Pertemuan

Bertempat di rumah salah satu rekan di perumahan Cimanggu Permai, lebih dari 30 Alumni angkatan '81 berkumpul untuk berhalal bi halal. Acara ini juga dimaksudkan untuk mempererat tali silaturahim di antara para alumni yang kebanyakan tidak lagi menetap di Bogor. Melalui pertemuan ini, mereka berharap tetap dapat menjalin hubungan di antara mereka. (HR)

Family Gathering Alumni '90-92

Alumni tiga angkatan yaitu '90, '91 dan '92 bergabung mengadakan acara ini *Family Gathering*. Memilih lokasi di Bogor Nirwana *Residence* di daerah Batutulis, tanggal 13 Januari 2008 yang baru lalu sekitar 250 alumni kumpul melepaskan rindu. Pada acara tersebut, mereka tidak hanya berbagi cerita tetapi juga berbagi rizki. Dana yang berhasil terkumpul dari para alumni disalurkan dalam bentuk pemberian bea siswa kepada empat siswa SMAN 1 Bogor. Turut hadir pada acara tersebut para mantan guru dan sejumlah guru yang masih aktif, juga ketua IKA Smansa 2004-2008. (HR)

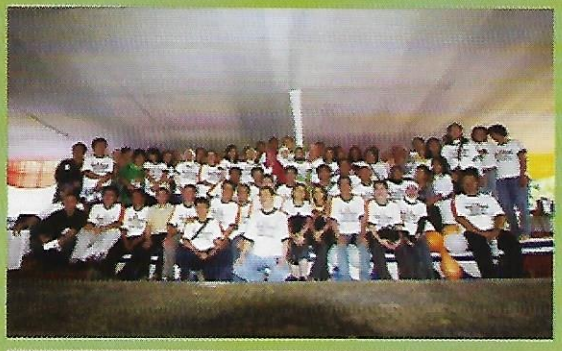

Diundang Ke Bandung

Atas undangan Yayasan Rancage Bandung, pada tgl.13 Januari 2008 sejumlah alumni dari angkatan '55, '56, '67 dan '70 beserta Redaksi KENARI dan Kepala Sekolah SMAN 1 Bogor hadir dalam acara penyerahan penghargaan berupa hadiah uang dan piala Bapak R. Sobri Hardjapamekas kepada tiga guru teladan di bidang pengajaran Bahasa Sunda se Jawa Barat. Bapak R. Sobri Hardjapamekas adalah mantan SMAN 1 Bogor yang mengajar pada kurun waktu 1950-1956. (HHD)

Halal bi Halal Alumni '63

Suasana halal bi halal juga terlihat di Jl. Puter Bogor ketika sebanyak 30-an alumni '63 berkumpul pada tanggal 13 Nopember 2007 lalu. Hadir pula pada acara tersebut beberapa alumni dari angkatan yang lebih muda. (MRR)

Kunjungan Silaturahmi Alumni '55

Salah satu mantan guru SMAN 1 Bogor pada era tahun 1950-56, Bapak R. Sobri Hardjapamekas, memang telah tiada. Tapi kenangan para alumni angkatan 55 terhadap beliau masih begitu kuat. Tanggal 13 Nopember 2007 lalu, sebanyak 7 orang alumni '55 yang kebanyakan juga sudah sepuh melakukan kunjungan silaturahim ke rumah keluarga Bapak Sobri almarhum di Bandung. Di sana mereka bertemu dan berbincang-bincang dengan isteri almarhum, R.Tootje Fatimah, yang juga merupakan ibunda dari Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Bapak Erry Riana Hardjapamekas. (MRR)

1 Halal bi Halal di Juanda 16

Pada tanggal 22 Oktober 2007, ketika suasana Idul Fitri belum beranjak pergi, di halaman tengah sekolah diadakan acara silaturahim dan halal bi halal. Acara tersebut dihadiri tidak kurang dari 70 orang yang sebagian di antaranya adalah para guru dan staf, Komite Sekolah, undangan dari Dinas Pendidikan Kota Bogor dan sejumlah siswa. Tidak ketinggalan juga hadir para undangan dari alumni '55, '69, '70, '71 dan '84, serta perwakilan dari redaksi KENARI. (HR)

2 Test Toefl untuk Para Guru

Untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas internasional dan memenuhi strandard sebagai Sekolah Bertaraf Internasional (SBI), seluruh guru SMAN 1 Bogor mengikuti tes TOEFL yang berlangsung selama dua hari di SMAN1. Hasilnya sudah keluar belum ya....? (MRR)

3 Studi Banding ke Bali

Untuk dapat meningkatkan secara terus menerus kualitas pendidikan di sekolah, menimba pengalaman dari sekolah lain yang lebih berhasil menjadi hal yang mendesak. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 13 Nopember 2007 Kepala Sekolah SMAN 1 Bogor, Pak Agus Suherman, bersama-sama 25 kepala sekolah SMA dan 25 kepala sekolah SMP melakuan studi banding ke sejumlah sekolah di Bali. Kunjungan yang terlaksana atas biaya Departemen Pendidikan Nasional kemudian dilanjutkan dengan Studi Banding ke Negara Turki. Menurut Pak Agus, sisi menarik yang ia temukan di Turki adalah bahwa siswa SMA di sana mendapat mata pelajaran Budi Pekerti. (MRR)

4 Education Expo

Sebuah acara pameran pendidikan telah digelar di halaman depan SMAN 1 Bogor pada tanggal 28 Desember 2007 lalu. Acara bertajuk EDUCATION EXPO tersebut diikuti oleh lembaga perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri. Tujuan penyelenggaraan education expo tersebut adalah untuk memberikan informasi seluas-luasnya kepada siswa kelas akhir mengenai lembaga-lembaga pendidikan tinggi sehingga akan membantu mereka dalam menentukan pilihan dalam melanjutkan sekolah. (HR)

Anak ADHD Bersekolah

Bukan hanya teman-teman di kelasnya, ibu-ibu yang sedang mengantar anaknya pun cenderung menghindar bila Andro berada di dekatnya. Belum genap tiga bulan, Andro telah "ngetop" di lingkungan sekolahnya. Tak bisa duduk manis di kelas, sulit diatur, tak mau menunggu giliran, mengganggu teman-temannya, dan lebih senang mengobrol dari pada mendengarkan pelajaran. Yang bikin repot lagi, alat-alat sekolah miliknya tak pernah dipedulikan, berceceran di mana-mana.

Bukan hanya teman-teman di kelasnya, ibu-ibu yang sedang mengantar anaknya pun cenderung menghindar bila Andro berada di dekatnya. Belum genap tiga bulan, Andro telah *"ngetop"* di lingkungan sekolahnya. Tak bisa duduk manis di kelas, sulit diatur, tak mau menunggu giliran, mengganggu teman-temannya, dan lebih senang mengobrol dari pada mendengarkan pelajaran. Yang bikin repot lagi, alat-alat sekolah miliknya tak pernah dipedulikan, berceceran di mana-mana.

Sekilas, Andro bisa dikatakan sebagai anak *hiperaktif* atau mengalami *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD) yaitu ketidakmampuan memusatkan perhatian pada kejadian utama yang terjadi di lingkungannya. Anak-anak semacam

Andro mudah sekali terganggu oleh rangsangan –bahkan yang sangat sederhana sekalipun misalnya pintu terbuka dan kertas yang terjatuh– yang ada di sekitarnya. Selain itu, sering melakukan gerakan yang berlebihan dan tidak terarah sehingga sulit mengorganisasikan dirinya. Mereka cenderung *impulsif*, tidak pernah memikirkan akibat dari ulahnya. Mereka juga terlihat kurang matang dalam mengenali aturan-aturan sosial yang berlaku. Apa pun kondisinya, anak-anak semacam Andro tetap harus memasuki gerbang sekolah untuk belajar. Sekali lagi, harus belajar. Tak ada pilihan lain!

Belajar merupakan suatu proses yang ditentukan oleh beberapa hal, di antaranya adalah perhatian dan konsentrasi. Bagi anak semacam Andro, belajar merupakan proses yang sulit karena mereka tidak memahami bagaimana cara belajar. Kurangnya kemampuan berkonsentrasi membuat segala instruksi guru di kelas yang sifatnya kompleks menjadi sulit untuk dilaksanakan. Barangkali, hal ini terjadi karena mereka hanya mampu menangkap sebagian saja dari seluruh instruksi tersebut.

Bagaimana Membantu Mereka Belajar?

Untuk bisa membantu mereka, memahami *"bagaimana cara belajar"* menjadi hal yang sangat penting. Dari mana sebaiknya harus memulai untuk menyelesaikan tugas, bagaimana mengarahkan perhatiannnya agar tidak mudah terpecah dan bagaimana bila keduanya dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

Dalam membantu anak ADHD belajar, ada beberapa pendekatan yang bisa dilakukan. Masing-masing dapat saling berkaitan untuk mendorong perilaku yang positif.

- Memberikan struktur, yaitu memberikan batasan-batasan yang jelas mengenai apa yang harus dilakukan saat akan memulai tugas beserta segala konsekuensinya.

- Analisis tugas, yaitu memecah tugas besar menjadi komponen-komponen yang memisahkan langkah-langkah yang diperlukan. Misalnya, menyusun dari yang paling kompleks dalam urutan yang masuk akal (logis).
- Modifikasi perilaku, yaitu membentuk perilaku yang diinginkan dengan memberikan *reward* dan *punishment*.

Peran Orangtua

Dalam menerapkan pendekatan di atas, peran orang tua di rumah sangatlah penting. Selain itu, harus ada kerja sama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah tempat si anak belajar.

- Sebaiknya ada kerja sama untuk bisa menentukan kesepakatan mengenai hal-hal yang diharapkan dan harus dilakukan anak. Buatlah jadwal kegiatan sehari-hari. "Hari ini kita akan ke sekolah, pulang sekolah ke tempat terapi, setelah itu pulang ke rumah." Biasakan anak untuk menempatkan barang-barang miliknya di suatu tempat yang telah ditentukan. Minimalkan pilihan; "Kamu mau belajar matematika atau bahasa Indonesia?" dari pada "Kamu mau belajar apa?"
- Mengarahkan anak dalam menyelesaikan tugas yang kompleks. Misalnya, untuk mengajari menulis, langkah pertama yang dapat dilakukan adalah cara memegang pensil dengan benar. Bila tangannya belum kuat, sebaiknya dilakukan latihan penguatan otot tangan (misalnya dengan lilin mainan, busa sabun dan lain-lain).
- Pada modifikasi perilaku, orang tua harus menentukan prioritas perilaku spesifik yang akan diubah. Misalnya, membereskan buku setelah belajar. Kemudian buatlah kesepakatan. Bila anak telah membereskan buku-bukunya dengan baik, maka ia akan memperoleh *reward*. Bila sebaliknya, anak juga harus menerima punishment. Agar berhasil, sebaiknya orang tua membantu mengarahkan anak secara terstruktur tentang bagaimana mencapai perilaku yang diharapkan. Misalnya, dalam membereskan buku sebaiknya satu persatu, baru kemudian dimasukkan ke dalam tas dan lain sebagainya.

Peran Guru

Guru dapat melakukan cara yang sama seperti halnya yang dilakukan orang tua di rumah. Namun sebaiknya disesuaikan dengan konteks bersekolah. Berikut beberapa hal yang bisa dan sebaiknya dilakukan guru dalam penerapan pendekatan yang telah diuraikan di atas.

- Membuat perencanaan belajar. Misalnya menuliskan jadwal kegiatan harian di papan tulis secara tersusun dari atas ke bawah. "Hari ini kita akan belajar perkalian, mengamati tumbuh-tumbuhan, mencatat PR dan istirahat!". Berikan peringatan atau pemberitahuan bila akan terjadi perubahan jadwal. Mendudukkan siswa dekat dengan guru dapat dilakukan untuk meminimalkan gangguan dari siswa lain dan guru pun akan mudah mengontrol. Bila diperlukan, terutama pada saat kondisi kelas benar-benar terganggu, siswa dapat dievakuasi ke tempat khusus (ke perpustakaan misalnya).
- Menjaga perhatian anak, yaitu dengan memberikan tanda-tanda yang dapat mengingatkan siswa dan mengarahkannya kembali pada tugasnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan menyentuh pundak, mengetuk pensil ke meja (saat anak mulai melamun atau terganggu perhatiannya). Berikan instruksi yang singkat dan usahakan ada kontak mata saat instruksi diberikan. Modifikasikan tugas atau instruksi. Misalnya, dengan memberi warna atau garis bawah pada instruksi yang penting dan utama.
- Berikan kesempatan pada anak untuk beristirahat setelah menyelesaikan tugasnya. Misalnya dengan memberikan tugas mengambil buku di kantor guru, membagikan buku ke teman-temannya atau menyampaikan pesan ke guru lain.
- Bantu anak untuk mendengarkan. Misalnya dengan cara memberikan instruksi atau penjelasan dengan suara yang jelas, keras dan tidak tergesa-gesa. Gunakanlah alat bantu atau alat peraga saat menjelaskan sehingga anak akan tertarik. Saat menjelaskan sesekali berikan pertanyaan dan libatkan anak dalam diskusi.
- Terapkan displin dengan membuat "kontrak" perilaku berikut konsekuensinya.

Beberapa hal dapat dilakukan oleh orangtua dan guru dalam mempersiapkan anak ADHD untuk memasuki gerbang sekolah. Belajar memang tidak mudah, namun bila diterapkan dengan kesabaran, sikap positif dan ikhlas hasilnya Insya Allah akan tidak mengecewakan. Anak akan merasa nyaman dan berkembang dengan konsep diri yang positif. *Reward* terhadap setiap keberhasilan akan membuat anak menjadi termotivasi, anak akan berusaha lebih keras untuk mengarahkan dirinya kearah yang lebih baik lagi.

Yang tidak kalah pentingnya dari semua itu adalah kerja sama dan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru dengan satu tujuan demi kebaikan perkembangan anak. Masing-masing memerlukan keterbukaan yang positif dan kesabaran.

Perlu dipahami pula bahwa anak ADHD adalah individu yang unik. Karena itu ada beberapa di antara mereka memang harus bersekolah di sekolah khusus. Melalui pendidikan di sekolah khusus (biasanya guru-gurunya lebih memahami kondisi anak), kesulitan belajar anak bisa diminimalkan dengan mengarahkan pada strategi belajar yang sesuai dengan kelebihan dan kekurangannya. (arf)

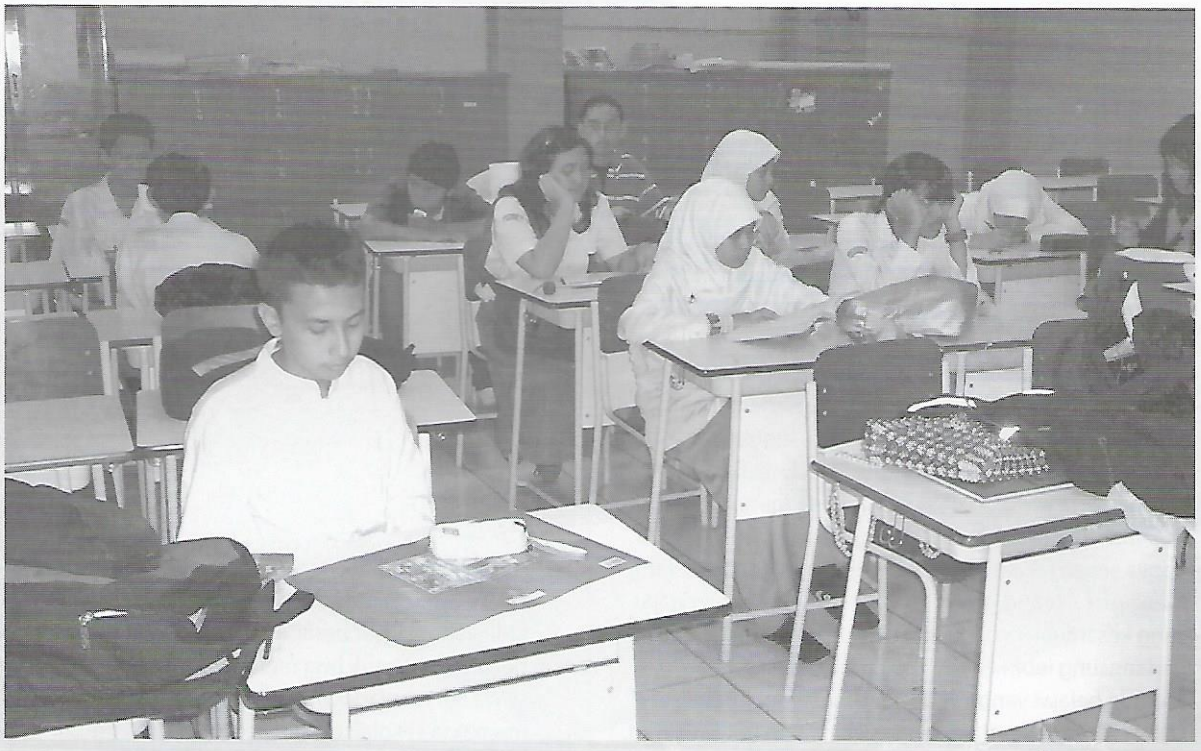

Melongok Lebih Jauh
Kelas Internasional SMAN 1 Bogor

Rekan-rekan alumni yang masuk SMA sebelum tahun 2004 boleh gigit jari. Karena pada saat itu, sekolah kita hanya memiliki kelas reguler sehingga tidak ada pilihan bagi kita untuk memperoleh fasilitas yang lebih dari yang telah disediakan oleh sekolah. Kita hanya bisa memilih jurusan IPA atau IPS, atau selama beberapa tahun di pertengahan 1980-an sempat ada pilihan Fisika, Biologi dan IPS

Tapi sejak tahun pelajaran 2004/2005 lalu, SMAN 1 Bogor mulai merintis jalan menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Sekolah kita ini menjadi salah satu dari sedikit sekolah yang dipilih oleh Depdiknas sebagai rintisan SBI di Indonesia. Untuk tingkat SMA di Bogor, baru SMAN 1 lah yang mendapat kesempatan emas tersebut selain SMPN 1 untuk tingkat SMP. Tentu saja, dipilihnya SMAN 1 Bogor sebagai rintisan SBI tidak terlepas dari terus meningkatnya prestasi akademik dan non akademik yang dicapai para siswa di tingkat provinsi, nasional dan internasional, serta kesiapan sumber daya yang dimiliki sekolah. Dua tahun setelah menjalani program rintisan, tepatnya pada tahun pelajaran 2006/2007, SMAN 1 Bogor ditetapkan menjadi SBI.

Menjadi sekolah berstatus SBI sangat sejalan dengan visi sekolah (baca: SMAN 1 Bogor) yaitu "Menjunjung Budaya Berprestasi dan Berbudi Pekerti Luhur berlandaskan Intaq dan Iptek menuju Sekolah Internasional". Keberadaan kelas

internasional diharapkan dapat memenuhi tuntunan masyarakat yang semakin besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Jika pada tiga tahun pertama sebagai SBI sekolah hanya memiliki satu kelas internasional, mulai tahun pelajaran 2007/08 jumlah kelas internasional telah bertambah menjadi tiga kelas.

Berbeda dengan kelas reguler, kelas internasional menggunakan kurikulum yang lebih lengkap dan terpadu. Kurikulum sekolah yang ditetapkan Depdiknas diintegrasikan dengan kurikulum internasional . Selain bahasa Indonesia, kelas ini juga menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar dengan komposisi yang terus meningkat. Jika pada kelas satu, komposisi bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar hanya sebesar 40%, maka pada kelas dua dan tiga komposisinya bertambah masing-masing menjadi 60% dan 80%. Dengan jumlah siswa per kelas hanya sebanyak 36 orang, dibanding kelas reguler yang mencapai ... orang, diharapkan proses belajar mengajar yang kesemuanya berlangsung pada pagi hari dapat berlangsung lebih efektif. Apalagi ditunjang oleh metode belajar yang cukup bervariasi yang menekankan pada *contectual teaching learning* dan berbasis riset.

Perbedaan tersebut juga terlihat dalam fasilitas fisik yang dapat dinikmati para siswa. Ruang belajar yang nyaman ber-AC ditunjang oleh sarana belajar berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dan perpustakaan on-line sangat mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Apalagi fasilitas laboratorium yang tersedia sangat lengkap yaitu laboratorium komputer, bahasa, fisika, kimia dan biologi. Suatu perubahan yang sangat besar, jauh sekali dibanding kondisi sarana belajar di era tahun 1980-an yang serba terbatas. Tanpa perpustakaan dan tanpa satu pun laboratorium. Tak heran jika prestasi akademik siswa SMAN 1 Bogor kian meroket. Bukan hanya prestasi siswa kelas internasional, tetapi juga siswa kelas reguler. (Hania Rahma'84)

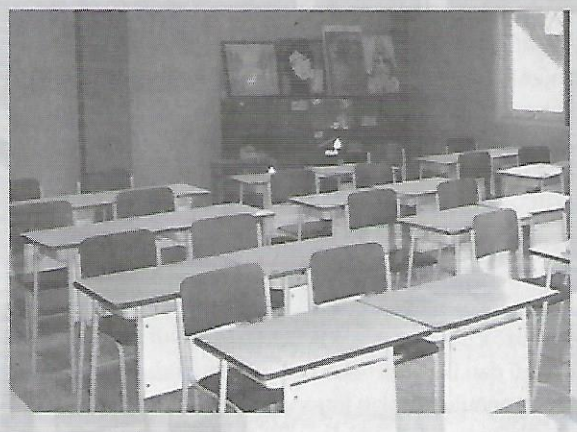

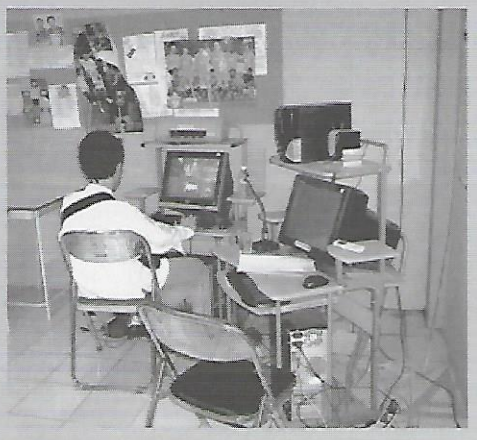

Keterbatasan jumlah kelas internasional yang tersedia di tengah minat lulusan SMP yang sangat besar membuat tingkat persaingan untuk bisa menjadi salah satu siswa SBI menjadi sangat ketat. Kondisi ini memaksa sekolah untuk melakukan serangkaian seleksi. Untuk bisa mengikuti ujian seleksi masuk, calon siswa harus memenuhi sejumlah persyaratan, di antaranya adalah memiliki nilai rata-rata selama lima semester untuk empat mata pelajaran sebagai berikut; matematika dan IPA minimal 8,0 sedangkan nilai bahasa Inggris dan bahasa Indonesia minimal 7,0. Belum lagi keharusan mengikuti *psychotest* untuk mengetahui apakah calon siswa memiliki minat, bakat dan kemampuan yang cukup di program IPA. Tes masuk tertulis biasanya meliputi mata pelajaran matematika, bahasa Inggris dan IPA, sedangkan tes ketrampilan mencakup kemampuan siswa berbicara dalam bahasa Inggris dan mengoperasikan komputer.

Bagi rekan-rekan alumni yang putra-putrinya berminat untuk menjadi siswa SBI SMAN 1 Bogor dapat menghubungi sekolah untuk mendapat informasi lebih lanjut di:

SMAN 1 Bogor
Jl. Ir.H. Juanda No. 16, Bogor
Telp. 0251 321758, Fax 0251 337532
e-mail: smunsabo@indo.net.id

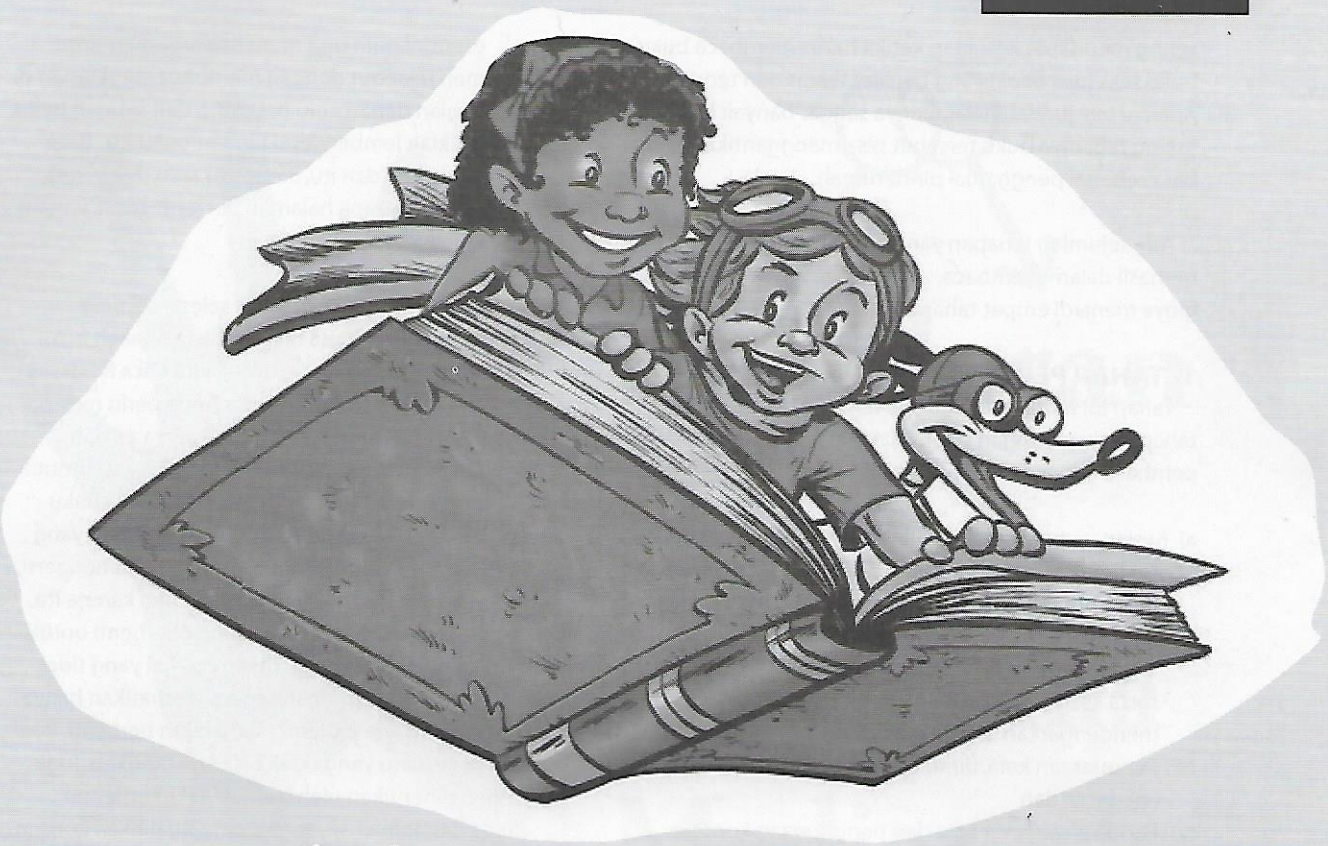

Yuukk....
Kita Membaca..!![1]

"Dengan membaca berarti kita membuka jendela ilmu pengetahuan bagi diri kita. Bahkan katanya, orang yang jarang membaca sangat dekat dengan kebodohan. Orang bijak juga mengatakan bahwa orang yang tidak memanfaatkan waktu luangnya dengan membaca adalah orang-orang yang merugi. Walau di Indonesia minat dan kebiasaan membaca masih sangat rendah, tidak ada salahnya jika kita ikut memulai meningkatkan kebiasan positif yang satu ini."

Maya Ramayanthi '94

Kegiatan membaca meliputi bidang yang sangat luas dengan isi dan maksud yang beragam. Selain itu, kegiatan membaca seharusnya tidak dibatasi pada satu bidang kajian saja karena harus bisa menyentuh pembaca yang memiliki minat dan pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu, seorang ahli kajian Islam yang mendalami pengetahuan mengenai penyebaran Islam di Tanah Jawa harus pula melengkapi pemahamannya dengan bacaan mengenai bahasa Jawa Kuno selain juga kultur dan kebiasaan masyarakat Jawa. Begitu juga seorang dokter, atau psikolog dalam hal ini, juga harus melengkapi pemahamannya mengenai aspek lain dari manusia, yaitu aspek budaya, biologis dan aspek sosialnya.

Tulisan ini ingin mengajak anda untuk bersama-sama meningkatkan ketrampilan membaca. Karena pada umumnya kita suka dan sering membaca karya-karya non fiksi yang ringan, mudah dipahami dan dicerna, namun

1 Sumber tulisan: Adler, M.J & Doren, C.V (2007), HOW TO READ BOOK: Cara Jitu Mencapai Puncak Tujuan Membaca, Penerbit iPublishing, Jakarta.

sering mendapat kesulitan ketika harus membaca buku-buku teks (*text book*) yang bersifat teknis dan teoritis. Apalagi bila jumlah halamannya sangat banyak hingga saking tebalnya buku tersebut bisa menggantikan batu bata sebagai pengganjal pintu rumah.

Ada sejumlah tahapan yang harus dilewati agar kita berhasil dalam membaca. *Adler & Doren* (2007) membaginya menjadi empat tahap yaitu:

1. TAHAP PERTAMA: MEMBACA DASAR

Tahap ini terdiri dari tiga sub tahap dan mencakup tahap perkembangan sejak anak-anak sampai menjadi pembaca dewasa. Tahap ini terdiri dari:

a) Kesiapan membaca, dimulai sejak lahir hingga sekitar usia enam hingga tujuh tahun. Sub-tahapan ini meliputi kesiapan *fisiologis* (penglihatan dan pendengaran), kesiapan intelegensi (persepsi dan ingatan), kesiapan bahasa (komunikasi secara *verbal*), serta kesiapan sosial kepribadian (konsentrasi dan mendengarkan arahan);
b) Penguasaan kata, dimulai sejak anak memasuki sekolah dasar; dan
c) Penguasaan kosa kata dan penggunaan konteks, yang umumnya terjadi mulai kelas empat SD sampai dengan lulus SMP.

2. TAHAP KEDUA: MEMBACA INSPEKSIONAL

Tahap ini disebut tahap membaca yang sebenarnya. Ada dua tipe membaca pada tahap ini, yaitu:

a) Skiming atau pra membaca. Ketrampilan ini mu dah dibentuk. Ada beberapa tips untuk bisa melewati tahapan *skiming* ini, yaitu:

- Periksa judul dan kata pengantarnya, kalau ada. Dengan begitu, kita mendapatkan gambaran tentang topiknya dan bisa mengkategorikan buku ini di dalam otak kita.
- Periksa daftar isi buku itu. Dengan melakukannya, kita mendapatkan gambaran umum mengenai buku itu.
- Periksa indeksnya. Kita bisa memperkirakan lingkup bahasan dari sebuah buku dan penekanan istilah-istilah penting dari si penulis dengan memperhatikan indeksnya. Cobalah untuk memberi tanda pada istilah-istilah yang cukup penting dan sering dirujuk.
- Baca sinopsis di sampul belakang buku. Lazimnya, seorang penulis akan merangkum seakurat mungkin poin-poin utama dalam bukunya pada sinopsis ini.
- Periksa bab-bab yang berisi argumen-argumen esensial. Kita bisa menebak argumen-argumen tersebut dengan membaca rangkuman di bagian depan atau belakang dari sebuah buku.
- Baliklah lembar demi lembar buku itu. Baca bagian ini dan itu, Baca satu atau dua alinea, atau beberapa halaman berturut-turut, jangan lebih!

b) Membaca *Superficial*. Setelah selesai *skiming* sebuah buku, kita bisa menentukan apakah buku tersebut layak atau perlu untuk kita baca lebih lanjut atau tidak. Bila ya, maka Anda perlu melanjutkan tahap membaca Anda. Caranya adalah dengan membaca buku itu sampai selesai. Umumnya kita merasa kesulitan untuk membaca buku yang sulit karena terjebak oleh istilah-istilah yang sulit, halaman atau paragraf yang tidak dimengerti, dan akhirnya berhenti membaca. Oleh karena itu, disarankan untuk membaca tanpa berhenti untuk mencari tahu atau memikirkan hal-hal yang tidak bisa kita pahami dengan segera. Perhatikan hanya hal-hal yang kita pahami saja, jangan berhenti karena sesuatu yang tidak bisa kita tangkap. Juga jangan dihentikan oleh catatan kaki, komentar, alinea dan referensi yang bisa mengalihkan konsentrasi. Ini adalah langkah awal untuk bisa memahami sebuah buku.

3. TAHAP KETIGA: MEMBACA ANALITIS

Aturan pertama dalam membaca analitis adalah: mengetahui jenis buku yang dibaca sedini mungkin sebelum mulai membacanya. Apakah buku itu tergolong *fiksi* atau *non-fiksi*? Jenis *non-fiksi* seperti apa? Apakah *socio cultural,* kontemporer, *ekspositori*, dsb. Karena itu, jangan abaikan membaca judul buku, dan melakukan skiming di tahap sebelumnya. Di dalam buku yang sama, *Adler & Doren* menjelaskan secara rinci yang dimaksud dengan membaca analitis disertai dengan langkah-langkahnya. Ada perbedaan antara membaca buku cerita atau drama dan membaca buku sejarah, atau antara *sains* dan matematika, juga antara membaca buku filsafat dan risalah politik. Dibutuhkan pendekatan yang berbeda dalam membaca, tergantung jenis buku yang dibaca.

4. TAHAP KEEMPAT: MEMBACA SINTOPIKAL

Tahap ini disebut sebagai puncak kegiatan membaca, yaitu membaca untuk pertumbuhan pikiran atau ide. Hal ini terutama sangat dibutuhkan ketika kita sedang menyusun topik penulisan tertentu. Pencarian *literatur* untuk penulisan ilmiah, *skripsi* atau *tesis* termasuk ke dalam tahapan ini. Syarat pertama adalah mengetahui ada lebih dari satu buku referensi yang relevan mengenai topik yang kita inginkan. Syarat kedua adalah mengetahui buku mana yang harus dibaca.

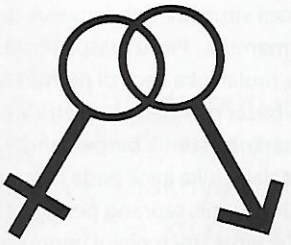

Penularan HIV, Harus Ada Mediator!

Bila masih ada yang berpendapat bahwa penyakit HIV/AIDS menyeramkan, itu memang betul. Sekali kita terinfeksi virus HIV, seumur hidup kita akan menyandang status sebagai penderita HIV karena belum ada obat yang dapat membunuh virus HIV. Tetapi bila masih ada yang takut berdekatan dengan penderita HIV bahkan sampai mengucilkan penderita HIV dari lingkungannya, itu salah besar. Kenapa? Perlu diketahui, virus HIV tidak dapat menyebar begitu saja dan tidak mudah berpindah dari manusia yang satu ke manusia lainnya. Untuk bisa berpindah, virus HIV memerlukan mediator!

Adelia Rahmi '81

Apakah itu HIV?

HIV adalah kependekan dari *Human Immunodeficiency Virus*. Virus ini sangat unik. Dia akan menyerang sel T *helper* yang bisa berakibat pada penurunan kekebalan tubuh seseorang sehingga orang tersebut tidak mampu melawan infeksi kuman yang masuk ke dalam tubuhnya. Akibat ketidakmampuan tersebut, seorang penderita HIV/AIDS bahkan dapat meninggal hanya karena terinfeksi oleh kuman yang tergolong biasa saja, semisal kuman TBC.

Virus HIV hanya dapat hidup dalam tubuh manusia. Untuk dapat bertahan hidup, virus ini memerlukan DNA manusia. Oleh karena itu, virus HIV tidak dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk karena di dalam tubuh nyamuk virus ini akan mati. Karena memerlukan DNA manusia untuk bertahan hidup, virus ini banyak bermukim terutama di dalam cairan tubuh manusia yaitu cairan darah, cairan *sperma*, cairan *vagina*, dan air susu ibu pada seseorang yang positif mengidap HIV.

Bagaimana Cara Penularan Virus HIV?

Ada tiga kondisi yang harus terpenuhi bagi terjadinya infeksi virus HIV pada tubuh seseorang yaitu:

1. Ada pintu bagi virus HIV untuk masuk dan menginfeksi tubuh manusia. Pintu masuk tersebut dapat berupa luka, mulai luka kecil di permukaan kulit hingga luka besar menganga. Oleh karena itu, pengguna narkoba suntik berpeluang besar untuk terinfeksi. Melalui luka kecil pada tubuhnya akibat tusukan jarum suntik, seorang pengguna narkoba dapat tertular virus HIV melalui penggunaan jarum suntik yang telah tercemar setelah sebelumnya digunakan oleh pengguna narkoba yang positif terinfeksi HIV.
2. Ada media bagi virus HIV untuk bertahan hidup. Agar dapat berpindah dari tubuh manusia yang satu ke tubuh manusia yang lain dan kemudian menginfeksi, virus HIV memerlukan DNA manusia untuk dapat bertahan hidup di luar tubuh manusia. Setetes darah atau setetes *sperma* sudah bisa menjadi media yang baik bagi virus HIV untuk bertahan hidup selama beberapa menit hingga beberapa jam di luar tubuh manusia.
3. Jumlahnya harus cukup. Tidak semua orang akan langsung terinfeksi pada paparan pertama dengan virus HIV. Untuk dapat menginfeksi tubuh seseorang, virus HIV harus ada dalam jumlah yang cukup. Namun demikian, ada juga orang yang terinfeksi HIV pada paparan pertama. Sebagai contoh, seseorang dapat langsung terinfeksi HIV setelah berhubungan *seks* pertama kali dengan orang yang terjangkit HIV positif.

Perlu diketahui bahwa virus HIV tidak menular melalui (1) jabatan tangan atau bersalaman; (2) berpelukan; (3) berciuman pipi; (4) makan bersama; (5) bekerja atau beraktivitas bersama; (6) berenang bersama. Dengan begitu, tidak ada alasan bagi kita untuk menjauhi atau mengucilkan, apalagi memasung, Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).

Bagaimana Mengetahui Seseorang Positif Terinfeksi HIV?

Kemungkinan untuk tertular virus HIV/AIDS masih terbuka bagi seseorang yang pernah atau saat ini masih melakukan kegiatan berisiko, misalnya melakukan hubungan *seks* berganti-ganti pasangan, melakukan hubungan *seks* sebelum nikah, melakukan hubungan *seks* dengan WPS (Wanita Penjaja *Seks*) atau PPS (Pria Penjaja *Seks*), menggunakan narkoba suntik tidak dengan jarum suntik steril, kelompok *homo seksual*, atau pernah menerima transfusi darah. Kemungkinan ini akan terus ada hingga orang tersebut memastikan statusnya melalui pemeriksaan.

Status HIV positif tidak dapat dilihat dari ciri-ciri fisik. Satu-satunya cara yang dapat digunakan untuk memastikan seseorang sudah terinfeksi atau belum hanyalah dengan melakukan VCT *(Voluntary Councelling and Testing)* atau konseling dan tes HIV Sukarela. Di Kota Bogor, Klinik VCT ada di RS Marzoeki Mahdi, RS PMI Bogor dan Puskesmas Bogor Tengah. Di Klinik VCT, seseorang akan mendapat informasi yang sejelas-jelasnya dan sebanyak-banyaknya tentang penyakit HIV/AIDS. Sebelum pemeriksaan darah, akan diberikan terlebih dulu pemahaman mengenai konsekuensi yang akan dihadapi bila ternyata hasil tes menunjukkan positif atau negatif.

Tidak ada paksaan bagi seseorang untuk menjalani pemeriksaan darah HIV. Bila seseorang menyadari dirinya pernah masuk ke dalam kelompok berisiko, alangkah lebih baik jika orang tersebut memastikan diri. Karena dengan mengetahui status HIV, seseorang dapat membuat rencana hidup berikutnya dengan lebih tepat, karena akan ada solusi untuk pencegahan penularannya. Seseorang dengan HIV positif tentunya tidak ingin menularkan penyakitnya kepada istri atau suami apalagi anak-anaknya bukan?

Hotbonar memang menancapkan jejaknya yang teramat kuat lewat prestasi dan sikap konsistennya dalam berkarir. Kini Ia telah mencapai salah satu impiannya menjadi orang nomor satu di perusahaan penyedia jaminan sosial bagi tenaga kerja terbesar milik Pemerintah Indonesia dengan total aset mendekati Rp60 triliun dan jumlah peserta sekitar 25 juta tenaga kerja.

Hotbonar Sinaga

Gemilang di Dunia Asuransi

Hotbonar bukanlah orang yang percaya bahwa kesuksesan akan datang dengan sendirinya tanpa perjuangan. Keberhasilannya mencapai puncak karir di dunia asuransi adalah buah dari kerja keras yang telah dilakoninya selama lebih dari 20 tahun. Dan kini Ia telah mulai menikmati hasilnya.

Bapak dua anak, Yodi dan Yessi, ini sebelumnya memang tidak pernah berpikir akan berkiprah di dunia asuransi seperti sekarang ini. Tiga tahun menimba ilmu di SMA Negeri 1 Bogor dan lulus pada tahun 1967, penggemar warna hijau dan pink ini kemudian melanjutkan kuliah di Jurusan Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE). Tahun 1974-1975 Hotbonar pernah menjadi dosen di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan di Universitas Ibn Khaldun Bogor, serta menjadi peneliti di lembaga penelitian yang ada lingkungan

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Bahkan selama enam tahun sejak 1980, laki-laki yang suka banget dengerin soft music ini juga pernah bekerja di perusahaan pelayaran dan dua tahun di antaranya mendapat tugas belajar ke Norwegia menggali ilmu tentang *Shipping Management* dan mengikuti *job training* di London.

Begitu memutuskan untuk mulai terjun ke dunia asuransi pada tahun 1986, Hotbonar mulai merasa mantap pada pilihan karirnya. Memulai debut asuransinya di salah satu perusahaan *broker* asuransi ternama di Indonesia yang berasosiasi dengan salah satu broker terbesar di dunia (Johnson & Higgins), laki-laki berperawakan sedang yang hobi main golf ini malang melintang di dunia asuransi dan perlahan-lahan menapaki tangga karir yang gemilang. Sederet jabatan direksi dan komisaris termasuk menjadi komisaris *independen* di sejumlah perusahaan asuransi ternama di Indonesia pernah la rasakan. Hingga akhirnya pada awal tahun 2007, Hotbonar berhasil mencapai jabatan tertinggi di PT Jamsostek, BUMN bidang asuransi yang memiliki aset tidak kurang dari 59 triliun rupiah dengan jumlah total peserta sekitar 25 juta tenaga kerja.

Dukungan keluarga turut menyumbang pada semua yang telah diraih laki-laki yang doyan menyantap sop buntut dan soto padang ini. Pengorbanan isteri dan anak-anak yang sering ditinggal tugas dinas ke luar kota atau bahkan ke luar negeri sangatlah besar. Dan tentu saja tak ketinggalan dukungan dari teman-teman sejati yang selalu ada saat senang maupun susah. Diakui oleh Hotbonar, hubungan pertemanan yang selama ini selalu la bina telah memberikan manfaat yang tak terhingga bagi kelangsungan karirnya. la percaya, selama la selalu berusaha bersikap baik dan berpikiran positif pada semua orang, buah kebaikan itu akan kembali datang pada dirinya. Tambahan lagi, posisi penting di dunia asuransi ini diraihnya karena la tidak pernah ragu untuk selalu mempromosikan kemampuannya pada dunia luar. Dan tentu saja, yang utama adalah berikhtiar dan berdo'a kepada Allah SWT karena Hotbonar sangat yakin bahwa semua yang telah diraihnya adalah karena pemberian dan ridha Allah SWT.

> Hotbonar tidak pernah lupa dengan Bogor, kota yang telah ikut membesarkannya dan banyak meninggalkan kenangan indah dalam masa kecil dan remajanya. Di tengah kesibukannya sekarang ini, la masih menyempatkan diri bernostalgia di Kota Bogor.

Keunggulan dan kemampuan Hotbonar dalam mengukir prestasi dan jiwa kepemim-pinan, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain, sebenarnya telah terlihat sejak kecil. Saat masih di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di kota Bogor, Hotbonar selalu menjadi bintang pelajar. Semasa SMA, laki-laki yang lahir di Cipanas-Cianjur yang berudara sejuk ini dipercaya menjadi Ketua Umum Keluarga SMA (semacam OSIS sekarang). Dan itu, menurutnya, menjadi modal berharga dalam kiprahnya berorganisasi di kemudian hari. Tak heran jika sejak semasa kuliah hingga sekarang Hotbonar pun sangat aktif di berbagai organisasi profesi di dunia perasuransian. la pernah menduduki posisi Sekjen pada Asosiasi Broker Asuransi (1988-1990), Sekjen Asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan atau DPLK (1997-2002), salah satu Ketua dan Wakil Ketua Dewan Asuransi (1993-1997) dan terakhir menjadi Ketua Umum Dewan Asuransi Indonesia (2002-2005).

Kini Hotbonar memang sedang memetik buah dari pohon yang telah ditanamnya. Keputusannya untuk hijrah dari Bogor ke Jakarta pada tahun 1978 ternyata tidak sia-sia. Kini di Jakarta, Hotbonar memiliki ruang kerja yang luas, mewah dan sangat

nyaman yang ada di salah satu lantai di gedung megah Kantor Pusat Jamsostek di Jl. Gatot Subroto Jakarta Selatan. Selain itu, Ia dan keluarganya kini menempati rumah yang besar di kawasan elit Menteng Jakarta Pusat. Namun begitu, Hotbonar tidak pernah lupa dengan Bogor, kota yang telah ikut membesarkannya dan banyak meninggalkan kenangan indah dalam masa kecil dan remajanya. Di tengah kesibukannya sekarang ini, Ia masih menyempatkan diri melongok Kebun Raya Bogor. Sewaktu SMA, Hotbonar memang sering main ke salah satu teman, bernama Rustandi dan sekarang telah menjadi Guru Besar, yang dulu tinggal bersama kakaknya di dalam areal Kebun Raya. Tempat itu telah memberikan kenangan nostalgia yang mengesankan dalam hidupnya.

Tentu Hotbonar sangat mensyukuri semua hasil kerja keras yang telah dilakoninya lebih dari 20 tahun. Sesuai dengan motto hidupnya, Hotbonar tidak hanya telah memberikan manfaat bagi diri dan keluarganya, tetapi juga bagi masyarakat dan bangsa. Makna sukses dalam hidup seorang Hotbonar adalah jika Ia dapat memanfaatkan hidupnya di dunia untuk beramal dan beribadah kepada Allah SWT dan tentu saja, membahagiakan keluarganya. (Hania Rahma'84)

(Bagian 1)

Perubahan sebagai Dasar bagi Seorang *Entrepreneur*

Memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*) berarti memiliki kemampuan dalam melihat setiap peluang untuk mengubah kondisi yang biasa menjadi luar biasa, dan sekaligus memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan tersebut. Kemampuan untuk melakukan perubahan tidak dilakukan pada satu kesempatan saja. Seseorang wirausaha perlu secara terus menerus menelaah kondisi-kondisi di sekitarnya yang akan dijadikan untuk melakukan perubahan, paling tidak untuk dirinya, dalam upaya menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, yang bersangkutan dapat tetap bertahan dalam dunianya Perubahan apa yang diperlukan seorang manajer? Bagi seorang manajer, perubahan perlu dimulai dengan cara mengubah sudut pandang ke arah yang positif untuk berbagai kegiatan dan selalu memperhitungkan semua tindakan yang diperlukan dalam menyiasati perubahan lingkungan di sekitarnya sehingga memberi dampak positif bagi dirinya, organisasinya dan semua pihak yang berkepentingan dengan organisasinya.

Nina Agustina '81

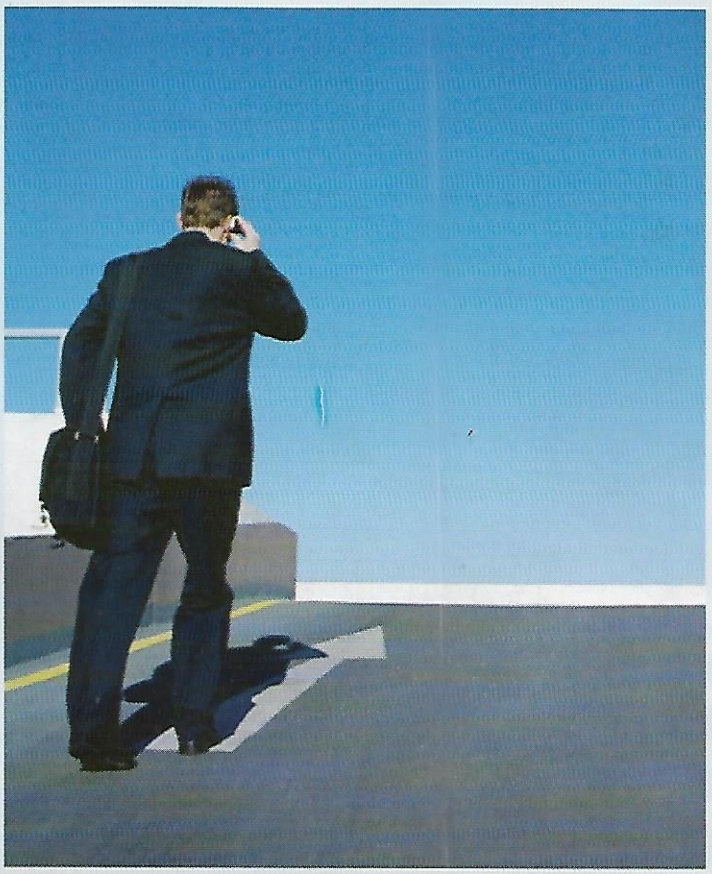

Coba perhatikan dengan seksama lingkungan sekitar kita. Dapatkah anda sebutkan hal-hal yang tidak berubah? Adakah hal yang dalam kondisi tetap dari waktu ke waktu? Menurut pandangan sehari-hari, semua hal di dunia ini tidak terlepas dari perubahan. Secara individu, dari waktu ke waktu, dari hari ke hari, minggu, bulan apalagi tahun dapat kita rasakan adanya perubahan baik dalam diri pribadi maupun di sekitar lingkungan kita.

Perkembangan dunia saat ini merupakan hal utama yang menuntut adanya perubahan setiap individu. Dengan memperhatikan berbagai kondisi di sekitar kita yaitu kondisi persaingan usaha, selera konsumen, pemasok, kebijakan pemerintah, keberadaan kelompok masyarakat, media *massa*, serikat pekerja, lembaga keuangan, sosial, teknologi, politik dan ekonomi pada saat ini, baik disadari

atau tidak, seorang *entrepreneur* haruslah memiliki pola pikir yang sacara *fleksibel* dapat terus disesuaikan dengan berbagai perubahan kondisi di atas. Apalagi, pada era globalisasi saat ini semua kondisi tersebut selalu berubah, sehingga secara otomatis kita harus dapat menyesuaikan diri.

Coba bayangkan seseorang yang tetap mempertahankan kondisi pada dirinya dan tidak mau peduli dan tidak peka dengan kondisi lingkungan sekitarnya. Akankah orang tersebut dapat bertahan, dan sampai kapan? Katakanlah yang bersangkutan hanya bertanggung jawab kepada diri sendiri. Mungkin saja yang bersangkutan hanya merugikan dirinya sendiri karena tidak dapat menyesuaikan dengan perubahan yang sedang terjadi di sekelilingnya. Tetapi bagaimana jika ia seorang manajer yang tentunya harus bertanggung jawab atas semua kegiatan organisasinya? Tanpa kemampuan melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang sedang terjadi di lingkungan organisasinya, orang tersebut akan mengakibatkan organisasinya tidak dapat bertahan hidup karena tidak dapat bersaing dengan baik, di samping menghadapi permasalahan dari semua kondisi yang mempengaruhi kehidupan organisasi tersebut.

Sebagai contoh, seseorang atau organisasi yang tidak melakukan upaya penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi pada sisi konsumen akan ditinggal pergi oleh konsumen karena konsumen berpindah ke produk pesaing. Lambat laun, organisasi tersebut akan sama sekali ditinggalkan oleh konsumennya, dan dapat dipastikan organisasi tersebut akan hancur. Agar dapat tetap bertahan hidup, kita dapat menyiasatinya dengan cara merencanakan perubahan.

Berdasarkan perencanaan perubahan, maka kita harus mampu melakukan perkiraan perubahan yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Dengan demikian, perubahan tersebut perlu kita kelola dan kita atasi, bukan sebaliknya, perubahan yang mengendalikan kita.
(bersambung ke edisi berikutnya)

Bahaya Kantong dan Kemasan Plastik

TAHUKAH ANDA?

- Sampah plastik menyumbang rata-rata sekitar 10 persen dari total volume sampah setiap harinya.
- Sangat sedikit sampah plastik yang dapat didaur ulang.
- Sampah plastik tidak mudah diurai oleh *organisme dekomposer* dan butuh waktu 300-500 tahun agar plastik tersebut bisa terdekomposisi atau terurai dengan sempurna.
- Membakar plastik bukan pilihan yang baik karena *plastic* tidak sempurna terbakar (di bawah 800 derajat *celcius*) akan membentuk dioksin, senyawa yang berbahaya bagi manusia.

Di berbagai negara maju, kampanye anti kantong plastik (*white pollution*) sudah menjadi hal yang lumrah. Pemerintah Cina dan Australia misalnya, telah mengeluarkan kebijakan larangan bagi supermarket dan toko-toko menggunakan kantong plastik *undegradable* (tidak dapat terurai).

Mari kita turut memerangi SAMPAH PLASTIK dengan cara langkah **3R**, yaitu:

- ***REDUCE*** (mengurangi) penggunaan kantong plastic.
- ***REUSE*** (menggunakan kembali) kantong plastic yang sudah dipakai.
- ***RECYCLE*** (mendaur ulang) sampah plastik dan memanfaatkannya kembali setelah mengalami proses pengolahan.

Ndimin Andro '70

Kesuksesan Apalagi yang Perlu Kita Capai?

Masih membekas kuat dalam ingatan saya sewaktu menamatkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bogor tahun 1970. Bersama teman-teman berlomba memasuki seleksi jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk meraih kesuksesan. Setelah puluhan tahun berlalu, saya bertemu lagi dengan teman-teman semasa sekolah dulu. Walau diakui ada sejumlah teman yang kurang beruntung, tetapi sebagian besar justru sudah sukses dalam karirnya dengan menduduki posisi penting baik di pemerintahan maupun swasta. Dari segi materi, mereka memiliki materi yang lebih dari cukup untuk bisa hidup mewah. Punya rumah besar dan beberapa mobil mentereng. Pokoknya, sukses abis deh!

Perjalanan waktu tidak bisa ditunggu oleh siapapun. Menginjak tahun 2007, usia saya dan teman-teman angkatan '70 sudah lebih dari setengah abad dan sudah memasuki usia senja. KTP pun sudah harus KTP seumur hidup. Dalam usia yang terus bergulir, kesuksesan apa-lagi yang masih perlu kita capai?

Sukses dapat diartikan sebagai proses yang terus menerus untuk mencapai keadaan yang lebih baik. Baik dalam hal fisik, intelektual, emosional, sosial, finansial dan spiritual.

- Sukses secara fisik berarti kita selalu berusaha untuk menjadi lebih sehat, tetap memiliki energi dan vitalitas yang cukup untuk melakukan berbagai aktifitas dalam usia senja tanpa bergantung pada orang lain.

- Sukses secara intelektual berarti kita selalu berupaya untuk menambah ilmu pengetahuan sesuai dengan kemampuan kita. Ini bertujuan agar kita tetap memiliki nilai tambah dalam dunia pengetahuan agar tetap bisa mengikuti perkembangan jaman.

- Sukses secara emosional berarti kita selalu berupaya untuk dapat mengendalikan diri dalam emosi yang tepat, dimana pun, kapan pun dan dalam kondisi dan situasi apapun.

- Sukses secara sosial berarti kita berupaya untuk dapat berperilaku saling menguntungkan dengan orang-orang yang berlatar belakang berbeda dengan kita. Komunitas sangat penting karena dapat mempengaruhi kejiwaan secara positif dan negatif.

- Sukses secara financial berarti sejak dari muda kita berupaya meningkatkan kondisi keuangan dari posisi berjuang ke posisi aman. Kalaú mungkin mencapai posisi berkelimpahan agar dapat membantu orang lain mencapai kehidupan yang lebih layak. Dalam usia senja, posisi aman dan seimbang sudah merupakan anugrah. Alhamdulillah.

- Sukses secara spiritual berarti kita berupaya untuk memilih, berpikir, bersikap dan bertindak sesuai suara hati yang digariskan Allah SWT melalui:

  - Jernihkan hati dengan istighfar;
  - Hidupkan cahaya hati dengan dzikir asmaul husna;
  - Bangun mental dengan tasbih, tahmid, tahlil dan takbir;
  - Bangun ketangguhan pribadi dengan syahadat, sholatdan puasa;
  - Bangun ketangguhan sosial dengan zakat dan haji;
  - Harapan akhir dari kesuksesan spiritual adalah dapat meninggal dunia dalam keadaan baik (khusnul khotimah).

Selamat mencoba untuk menjadi orang sukses, dunia dan akhirat. Amiin.

Bingung Mendapatkan KENARI?

Ini caranya!

1. Membeli langsung di Sekretariat KENARI atau melalui koordinator tiap angkatan. Harga Rp 10.000,-/exp.

2. Pemesanan lewat sms (0813 10345975) atau email (kenarisman1@yahoo.com). Harga Rp 10.000,-/exp. ditambah ongkos kirim Rp5.000,-. Jangan lupa sertakan alamat pengiriman secara jelas. Uang ditransfer ke rekening KENARI a.n. Darman Husein, Bank BCA nomor rekening 8720022088.

Bagi rekan-rekan alumni yang ingin mendapatkan KENARI secara rutin dan tepat waktu dapat memilih cara berikut:

3. Berlangganan. Biaya berlangganan Rp 30.000,- untuk 3 edisi selama setahun, ditambah ongkos kirim Rp20.000,-. Jangan lupa sertakan alamat pengiriman secara jelas. Uang ditransfer ke rekening KENARI a.n. Darman Husein, Bank BCA nomor rekening 8720022088.

Formulir Berlangganan Tahunan

Nama :.....

Alamat :.....

.....

.....

No Tlp :.....

Handphone :.....

Mulai Berlangganan :.....

Tanggal :.....

Tanda tangan

Foto kopi dan isi formulir iniserta kirim beserta bukti transfer ke ...0251 377250./7532146..

Launching KENARI

Seminggu sebelum Idul Fitri, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 2007 lalu, digelar acara peluncuran edisi perdana majalah alumni SMAN 1 Bogor yang diberi nama KENARI[1]. Lebih dari 90 orang undangan yang terdiri dari para alumni dari berbagai angkatan, Kepala Sekolah SMAN 1 Bogor beserta sejumlah guru dan wakil dari Komite Sekolah serta adik-adik pengurus OSIS 2007/08 hadir memenuhi Restoran 'Waroeng Kebun" di Jl. Pajajaran Bogor yang dijadikan tempat acara. Bapak Sanusi alumni angkatan '55 yang juga mantan Kapolri serta Bapak Badrul Kamal yang mantan Walikota Depok juga tampak ikut meramaikan Acara yang juga diisi dengan berbuka puasa bersama berlangsung sukses dan KENARI mendapat sambutan yang hangat dari segenap hadirin. Pada acara tersebut, Redaksi membagikan majalah KENARI edisi perdana secara gratis sebagai perkenalan.

[1]Mengapa KENARI? Pertama, karena nama kenari sangat melekat dengan Bogor, kota tempat sekolah kita tercinta berada. Walau sebagian sudah ditebang karena usianya yang sudah tua, pohon-pohon Kenari peninggalan Belanda masih cukup banyak ditemui di sejumlah jalan di Kota Bogor, membuat teduh dan menambah asri suasana Kota Bogor yang sudah mulai gersang di sana-sini. Kerajinan tangan rakyat berupa gantungan kunci, kalung, cincin, hiasan rumah yang terbuat dari biji buah kenari sudah menjadi cinderamata khas Kota Bogor. Kedua, KENARI merupakan kependekan dari Kegiatan dan Kenangan AntarAlumni.

Khitanan Massal ala Alumni '70

Sebagai wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat kurang mampu, sejumlah alumni angkatan '70 mengumpulkan dana dan mengadakan kegiatan khitanan masal bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu yang tinggal di sekitar Bogor. Pada pagi hari 16 Desember 2007 yang sangat cerah, sebanyak 227 anak usia 8-11 tahun tampak berdatangan di antar orang tua mereka ke rumah Titin Sugihat '70 di Laladon Bogor yang dijadikan tempat kegiatan. Khitanan dilakukan oleh Tim Medis dari PMI Bogor yang dipimpin oleh dr. Ruddy. Selain gratis biaya khitanan, setiap anak juga mendapat satu paket pakaian khitanan terdiri dari sarung, baju koko, peci dan sendal; ayam bekakak; dan uang panyecep. Wah salut deh sama alumni angkatan '70. Kapan angkatan lain menyusul???

Jembatan Merah

Sepanjang Jalan Kenangan....

Lain dulu, lain sekarang. Ungkapan itu sangat tepat untuk menggambarkan dinamika yang terjadi di Kota Bogor. Bukan hanya perubahan secara fisik, tetapi juga perubahan nama-nama jalan yang ada di dalam dan di seputar Kota Bogor.

Bagi alumni SMAN 1 Bogor yang lulus sebelum era tahun 1980an dan sudah lama sekali meninggalkan Kota Bogor, tentu akan merasa asing jika sekarang berkunjung kembali ke kota yang tidak lagi sejuk ini. Jalan-jalan yang pada era tahun 1970an begitu lekat di hati saking begitu banyaknya kenangan indah semasa remaja dulu, sekarang bukan saja sudah berganti wajah tetapi sudah pula berganti nama.

Nah supaya teman-teman tidak bingung jika suatu saat

Pasar Bogor, depan pintu utama

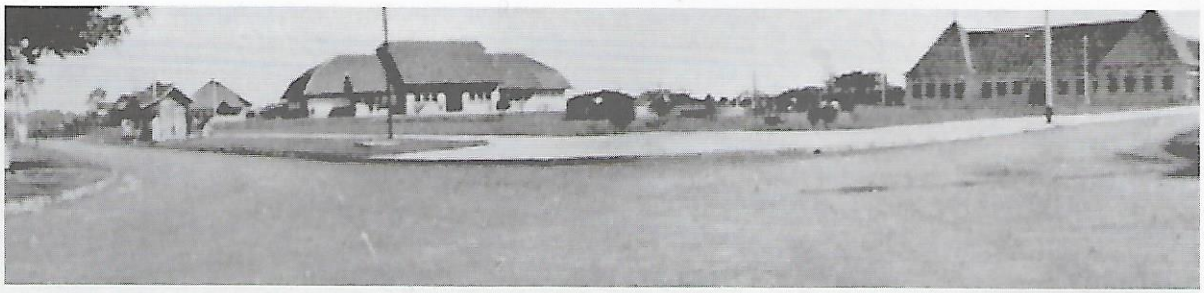

Kedung Halang

berkunjung kembali ke Bogor, berikut adalah jalan-jalan yang telah berganti nama. Ini sekalian mengajak ingatan teman-teman kembali ke masa-masa "jadul", masa-masa SMA yang sangat indah untuk dikenang.... Jalan-jalan yang dulu masih asri, teduh, bersih dan sangat nyaman untuk berjalan kaki, kini sudah jauh berubah. Bising, panas, gersang, kotor dan penuh polusi adalah ciri yang sudah melekat pada jalan-jalan di Bogor sekarang ini. Hhmm.... Alangkah indahnya mengenang jalan kenangan yang begitu romantis semasa SMA dulu....

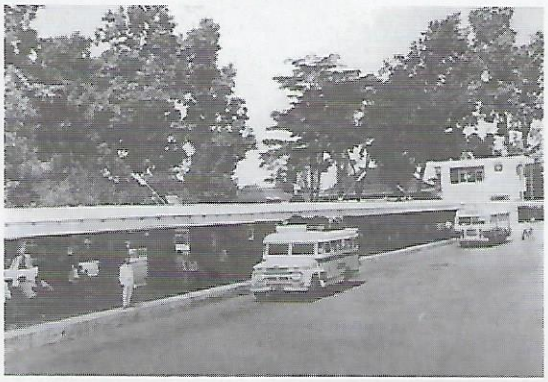

Terminal Kapten Muslihat, Sekarang Taman topi

Nama Sekarang	Nama Dulu
Jl. Ir. H. Juanda	Jl. Raya
Jl. Kapten Muslihat	Jl. Banten
Jl. Veteran	Jl. Panaragan
Jl. Perintis Kemerdekaan	Jl. Kebon Jahe
Jl. Dewi Sartika	Jl. Kebon Kembang
Jl. Nyi Raja Permas	Jl. Statsiun
Jl. Mayor Oking	Jl. Bioskop
Jl. Merdeka	Jl. Cikeumeuh
Jl. R.E. Martadinata	Jl. Bubulak
Jl. Jend. Sudirman	Jl. Pabaton
Jl. Pemuda	Jl. Kebon Pedes
Jl. Ahmad Yani	Jl. Jakarta
Jl. Suryakencana	Jl. Perniagaan
Jl. Siliwangi	Jl. Sukasari
Jl. Raya Pajajaran	Jl. Gunung Gede
Jl. Jalak Harupat	Jl. Kedung Halang
Jl. Otto Iskandardinata (Otists)	Jl. Pasar Bogor
Jl. Pahlawan	Jl. Bondongan
Jl. Rd. saleh Syarif Bastaman	Jl. Empang
Jl. R.E. Abdullah	Jl. Pasir Kuda
Jl. Aria Surialaga	Jl. Cibalagung

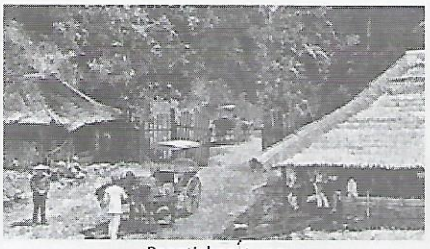

Poentjakpostweg

Terminal Kapten Muslihat, Sekarang Taman topi

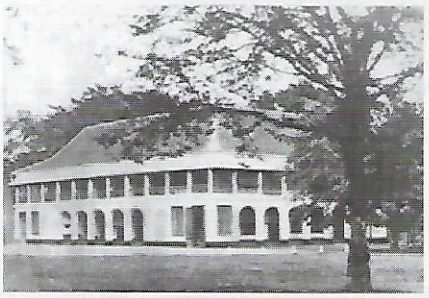

Karesidenan

Hotel Salak, dulu namanya Hotel Buiten Zong

Sejumlah nama jalan tetap dipertahankan hingga saat ini di antaranya adalah Gg.Selot, Jl.Kantor Batu, Jl.Paledang, dan nama-nama jalan yang memakai nama gunung yang ada di wilayah sekitar lapangan Sempur. (Poens '63)

Suwolo Art Gallery

Seni lukis sudah muncul sejak jaman dulu kala. Walau pada saat ini apresiasi terhadap produk seni lukis belum sangat besar, di masa mendatang produk seni lukis dan cabang seni lainnya akan menjadi sebuah kebutuhan hidup seiring meningkatnya kesejahteraan masyarakat, semakin tingginya pemahaman akan nilai suatu produk seni, serta semakin beragamnya produk seni yang dihasilkan para seniman Indonesia. Tinggi rendahnya nilai suatu lukisan, selain dipengaruhi oleh kualitasnya, juga sangat ditentukan oleh selera konsumen. Se-seorang yang menyukai suatu lukisan akan berani membeli lukisan tersebut dengan harga tinggi. Oleh karena itu bisnis lukisan, baik melalui transaksi jual beli konvensional maupun lelang, tidak pernah mati karena ia memiliki segmen pasar tersendiri.

Suwolo, rekan alumni SMAN 1 Bogor yang lulus tahun 1967, adalah satu dari sedikit seniman lukis di Kota Bogor. Pria asli Bogor yang bulan Pebruari mendatang genap berusia 59 tahun ini adalah pemilik *SUWOLO ART GALLERY* yang berlokasi di daerah Cimanggu, Bogor. Di rumahnya yang berdesain unik, suami dari Yetti Djuwita ini menyulap ruang tamu berukuran 5mx10m menjadi sebuah ruang pamer yang cukup artistik untuk memajang hasil karya lukisannya. Sejak tahun 1975 hingga saat ini, jumlah hasil

lukisannya sudah mencapai sekitar 350 buah dan lebih dari 200 buah di antaranya sudah menjadi koleksi para pencinta seni.

Bakat seni yang dimiliki Suwolo sebenarnya sudah terlihat sejak semasa SMA dulu. Ketika itu, Suwolo yang berperawakan kurus dan memiliki cambang bergaya Elvis Presley aktif mengisi majalah dinding sekolah *"Vidya Castra"* dengan berbagai karya seni lukisnya. Bahkan di era

tahun 1975, pria yang dikaruniai satu orang anak ini pernah menjajal berakting di layar lebar, di antaranya dalam film *"Anjing-Anjing Geladak"*, *"Bernafas dalam Lumpur"*, *"Sedetik lagi"*, *"Sehelai Merah Putih"* dan *"Jayaprana"*. Sayang, kiprahnya tidak berlanjut karena ia merasakan dunia film bukanlah dunia yang tepat untuk pengembangan dirinya.

Selain di atas kanvas, Suwolo juga sangat mahir menggoreskan kuas lukisnya di atas sehelai kain sutra. Kain tersebut sebagian besar digunakan untuk membuat pakaian wanita eksklusif yang dijual di butik pakaian dengan harga tinggi. Kepiawaian di bidang disain tekstil yang dimiliki oleh pria yang memiliki koleksi 37 buah kacamata, 22 ikat pinggang dan 15 pasang sepatu boot sejak tahun 1984 ini semakin muncul setelah mendapat kesempatan mengembangkan bakatnya. Selama hampir 14 tahun, ia pernah berkarir di sejumlah perusahaan tekstil dan berkiprah di dunia fashion di mancanegara, baik sebagai disainer tekstil dan pakaian, *fashion reviewer* maupun *fashion illustrator* di beberapa majalah terbitan luar negeri. Saat ini, pengagum ikan hiu ini pun masih aktif menyumbangkan keahliannya di *Fashion & Textile Dsg GENO* Bogor dan sebagai Fashion Reporter untuk *"Hongkong Fashion Report"* yang berkantor di Jakarta. (Maman RR)

Suwolo Art Gallery
Jl.Cimanggu Perikanan Darat No.57 Bogor
HP: 0813-14080049

"Atmosphere" Nursery

Bisnis tanaman hias milik empat sekawan alumni '84 ini memang masih seumur jagung. Tetapi langkahnya di sejumlah pameran dan bazar tingkat nasional sudah lumayan besar. Ke depan, "Atmosphere" akan terus melangkah maju dan siap bersaing dengan bisnis serupa yang lebih dulu menguasai pasar tanaman hias di Bogor bahkan di Indonesia.

Menyalurkan hobi atau kesenangan tidak selalu identik dengan menghambur-hamburkan uang. Adalah Krisman, Esta, Rudi dan Hendra yang telah membuktikannya. Empat laki-laki pemilik *"Atmosphere"*, sebuah bisnis tanaman hias di Kota Bogor yang belum lama muncul meramaikan industri tanaman hias Nusantara, mengubah kesenangan mereka dari yang tadinya bersifat konsumtif menjadi sesuatu yang produktif. Walau pada awalnya hanya sebagai hobi yang menguras kantong dan menyita sebagian uang belanja keluarga, belakangan mereka menyadari bahwa hobi mereka dalam mengoleksi dan mengembangbiakkan tanaman hias dapat dikembangkan menjadi sebuah bisnis yang menggiurkan. Bisnis yang mulai dirintis genap setahun lalu tersebut kini telah mulai meraup untung melalui berbagai pameran dan bazar yang diikutinya.

Menurut Krisman, bisnis mereka berawal dari obrolan antara ia dan tiga rekannya semasa SMA pada acara reuni angkatan '84 Januari 2007 lalu. Berawal dari kesamaan hobi mengoleksi tanaman hias dan seringnya mereka berburu tanaman ke berbagai ajang pameran, keempatnya sepakat untuk mendirikan bisnis bersama. Lahan seluas 800m2 di halaman belakang rumah Esta akhirnya menjadi lokasi kebun. Pada mulanya, lahan tersebut memang dirasakan terlalu luas bagi koleksi tanaman mereka yang belum begitu banyak. Tapi belakangan kebun tersebut jadi terasa sempit setelah jumlah koleksi terus bertambah banyak.

"Atmosphere" memang lebih banyak mengandalkan pameran dan bazar dalam pemasaran produk tanaman hiasnya. Pertama kali mereka mengikuti pameran adalah di Taman Mini pada bulan Oktober 2007 atau 9 bulan setelah Atmosphere berdiri. Merasa bahwa bisnis mereka mulai dilirik konsumen, akhirnya Krisman dan teman-teman semakin semangat mengikuti berbagai pameran dan bazar di Bogor dan Jakarta. Terakhir, Atmosphere membuka stand di arena Pameran Flora dan Fauna Nasional di areal parkir Botani Square, Jl Pajajaran Bogor yang berlangsung selama satu bulan mulai tanggal 11 Januari sampai 10 Pebruari 2008.

Atmosphere memilih tanaman kuping gajah (*elephant's ear*), yang satu famili dengan anthurium, sebagai tanaman andalan dalam bisnis mereka. Mereka memutuskan untuk tidak memilih *anthurium* atau *aglonema* sebagai tanaman utama -walau mereka juga mengembangkannya- dengan alasan tidak mau sekedar ikut tren. Menurut mereka, tanaman kuping gajah tidak kalah indahnya dengan *anthurium* dan *aglonema*. Ada sekitar 50 jenis tanaman kuping gajah yang mereka kembangkan. Dan terbukti, tanaman kuping gajah sekarang sudah mulai populer di kalangan pencinta tanaman hias dan harganya mulai menanjak tinggi. Ini dibuktikan dengan tingginya pengunjung yang membeli tanaman kuping gajah di setiap arena pameran yang mereka ikuti. Sukses selalu untuk *Atmosphere*! (Hania '84)

ATMOSPHERE Nursery
Komp. IPB Alam Sinarsari Blok B-8,
Cibeureum, Dramaga, Bogor
Telp. (0251) 2163569, 628585
Hp. 0811 787598, 0811 806587,
0819 32627227, 0856 7659477

Dompet kenari

Dompet KENARI dimaksudkan untuk menampung dana dari para alumni yang ingin mendukung dan peduli terhadap keberlanjutan KENARI. Ketika KENARI sudah bisa mendapat pemasukan yang cukup dari pemasangan iklan, dana yang terhimpun dalam dompet KENARI akan disisihkan sebagian untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan sekolah, dan sebagai sumber dana beasiswa bagi siswa-siswa SMAN 1 Bogor dan atau keberlanjutan pendidikan putra-putri alumni yang kurang beruntung. Bagi rekan-rekan alumni yang ingin turut mengisi Dompet KENARI, dana dapat ditransfer ke rekening Redaksi KENARI sebagai berikut: Bank BCA no. rek. 8720022088, atas nama Darman Husein. Bukti pengiriman dikirim melalui fax ke 0251-377250 atau pemberitahuan melalui sms ke nomor HP 0813-1034975.

Dana yang diterima Dompet KENARI hingga tanggal 31 Januari 2008

1.	Umar Batarfie '72	Rp	100.000,-
2.	IKA Smansa '84	Rp	250.000,-
3.	Budi Cahjadi '84	Rp	250.000,-
3.	Wiwied '83	Rp	500.000,-
4.	Hj. Tience '72	Rp	100.000,-
5.	Lia Yulia '99	Rp	200.000,-
6.	IKA Smansa '83	Rp	250.000,-
	Jumlah	Rp	1.650.000,-

Telah Dibuka....
RESTORAN KELUARGA

Waroeng Kebun

JALAN PAJAJARAN NO 57 BOGOR
TELP (0251) 363403 / 7176969 / 7157220

BUKA PKL 9.30 – 22.00 WIB, (Jumat & Sabtu sampai pkl 23.30 wib)
Tempat Makan Yang Sangat Nyaman, Strategis, dan Luas untuk :
- Santai Bersama Keluarga
- Meeting Dengan Rekan Bisnis / Seminar
- Pernikahan / Khitanan / Ulang Tahun / Reuni / Arisan, dll

KAPASITAS RUANGAN 400 ORANG & PARKIR LUAS (+ 60 Mobil)
TERSEDIA MENU KHAS *WAROENG KEBUN*:

- NASI BEBENGKO
- BABY LOBSTER, IKAN SALUANG
- SATE SAPI, SOP BUNTUT - IGA
- NASI RAWON, NASI TIMBEL
- NASI GORENG KENARI
- COLENAK, PISANG KIPAS, DLL

LIVE MUSIC
Friday, Saturday Night
& Sunday

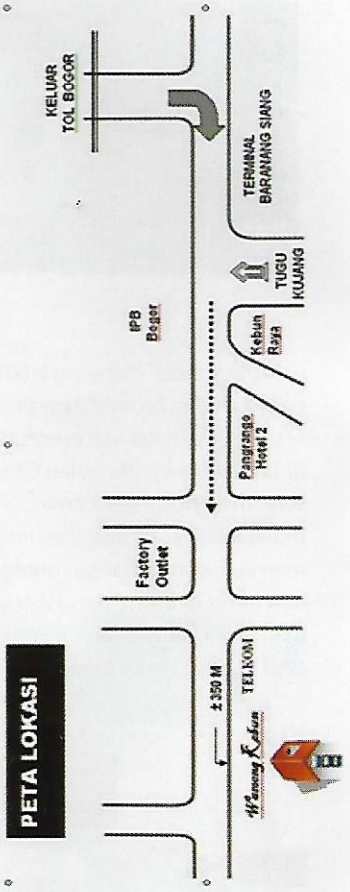

MAU DANSA ? CHACHA, RUMBA, SALSA, COUNTRY, ROCK & ROLL
DATANGLAH JUM'AT MALAM~~~~~

KAMI MELAYANI CATERING & DELIVERY ORDER
RASA NIKMAT, HARGA HEMAT,.....

Yang Bahagia Yang Berduka

Innalillahi wa Inna Illaihi Roji'un

ALUMNI

Udi Rafiudin Sugandi '70 pada tgl.2 Nopember 2007
Wildan '69 pada tgl.10 Januari 2008

ORANG TUA ALUMNI

Ibunda Fransiska Djohar '70 pada tgl.3 Nopember 2007
Ibunda Asep Nugraha '80 pada tgl.5 Nopember 2007
Ibunda Tri Listi Pratiwi '84 pada tgl. 31 Juli 2007
Ibunda Gideon '84, Sumini Magdalena, pada tgl. 24 Nopember 2007
Ibunda Evy Latifah '84, Siti Rochmah, pada tgl. 11 Desember 2007

GURU

Bapak Ngatijo, mantan Kepala Sekolah SMAN 1 Bogor, pada tgl. 16 Desember 2007

Semoga Lekas Sembuh

Alumni

Hilman Nurmawan '70 dirawat di rumah terkena stroke
Yohana '70 dirawat di RS PMI Bogor
Fajar '79 terkena stroke
Yani '79 terkena stroke
Tan Tjoan Hok (Hardy) '67 terkena stroke

Guru

Ibu Nana, guru aktif SMAN 1 Bogor

Suwolo Art Gallery

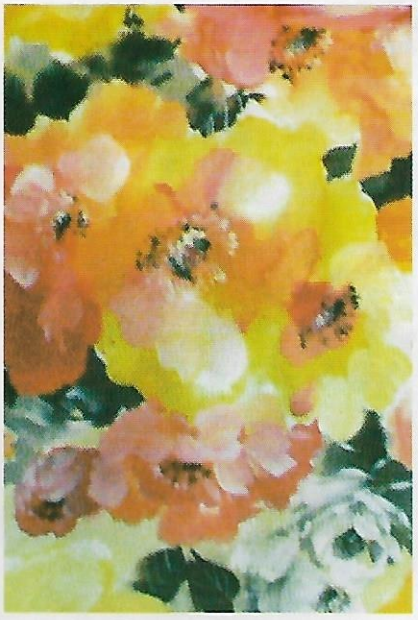

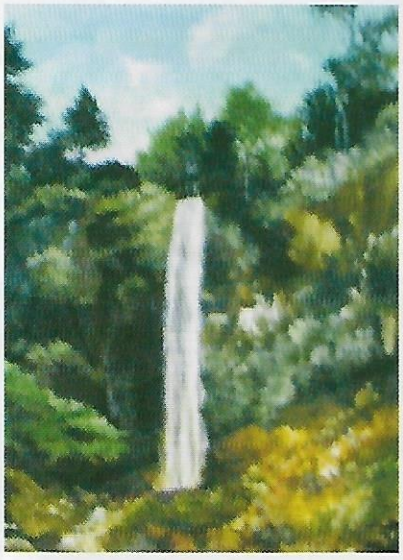

Atmosphere Nursery

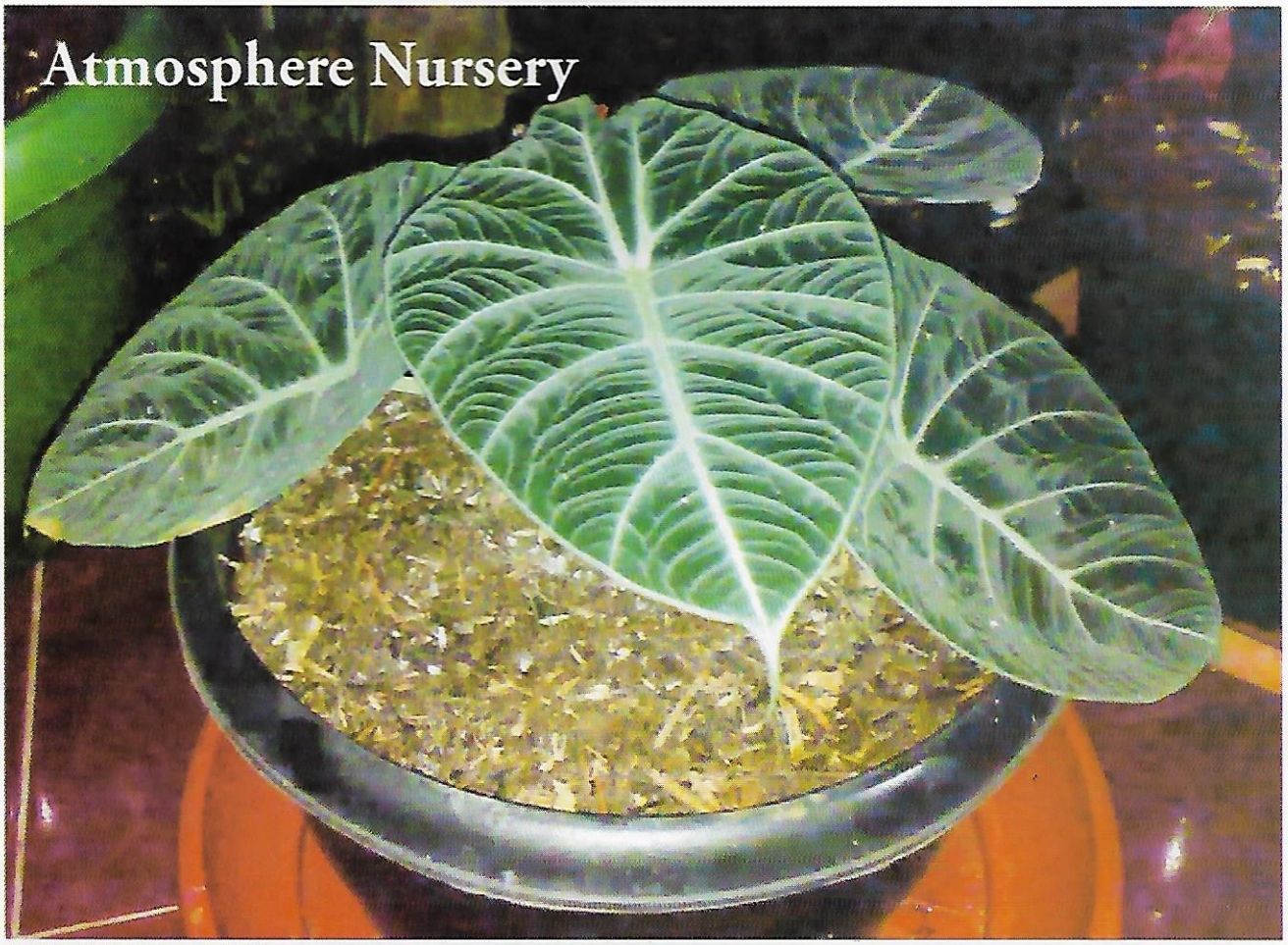

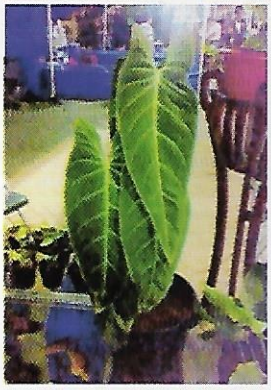

Bisnis Anda Perlu Promosi!!!

Untuk pemasangan Iklan di Majalah KENARI

Hubungi sekretariat

Alamat
Perkantoran dan Pertokoan
Sinar Bogor Lt 2 Ruang 202 A
Jl Padjadjaran Warung Jambu
Bogor 16153;
Telp: 0251 377250;
Hp: 08131034975, 08129303868

ARIZa
Galeri Busana Muslim

- Bahan Bordir
- Bahan Sulam
- Bahan Krancang
- Bahan Kebaya
- Baju Jadi
- Mukena
- Baju Renang Muslim
- Asesoris

Bukit Cimanggu Villa Q4 No.14 Bogor 16161
Telp : 0251-7532146, 0251-7159814
HP : 0812 930 3868

MENERIMA PESANAN :
Seragam Pernikahan, lebaran, wisuda, pengajian, dll

KEMANGI

- **Menyewakan Mesin Giling**
- **Menjual Aspal**
- **Mengerjakan Pembuatan Jalan**

Siap melayani kebutuhan Anda: **Hubungi kami: H. Darman Husein**

1. Jl. Kota Baru No.7 - Kedung Halang, Telp. 0251.664-460
2. Jl. Pelita I. No.24 - Kedung Halang, Telp. 0251.664-783, 657-004 Bogor 16710